

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dalam pengolahan hasil produksi dibidang pertanian setelah dipanen akan dilakukan proses pasca panen dari bahan mentah menjadi bahan yang siap dipasarkan atau dikonsumsi. Dalam pengolahan proses pasca panen terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan, tiap-tiap hasil produksi mempunyai penanganan pasca panennya masing-masing, dalam penanganan pasca panen untuk konsumsi terutama pada bahan pangan yang memiliki lapisan luar atau kulit yang harus dikupas terlebih dulu atau dikupas dipertengahan proses agar bahan pangan dapat dikonsumsi.

Untuk memperoleh bahan pangan yang sudah dapat dikonsumsi, adakalanya kulit yang menempel harus dipisahkan dari permukaan bahan pangan. Pemisahan kulit dari bahan pangan dapat dilakukan dengan jalan pengupasan. Karena biasanya untuk proses pengolahan pangan, proses ini memang dibutuhkan untuk tahap selanjutnya.

Metode pengupasan yang digunakanpun berbeda untuk setiap jenis bahan pangan. Metode yang dipilih tergantung pada sifat dan karakteristik bahan yang akan dikupas. Hal ini karena masing-masing bahan memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

Terdapat berbagai jenis bahan pangan mulai dari hasil pertanian dan peternakan. Dari hasil produksi pertanian seperti sayuran dan buah, sedangkan hasil produksi peternakan seperti telur, susu dan daging.

Telur sendiri merupakan lauk yang sering dikonsumsi oleh kebanyakan masyarakat di Indonesia, dalam pengolahan telur sendiri sebelum menjadi bahan pangan yang sudah dapat dimakan diperlukan adanya proses pengupasan dari kulit telur.

Kulit telur berbeda dengan kulit dari bahan pangan lainnya, karena teksturnya yang keras, telur yang direbusakan membuat bagian dalam telur mengeras dan pengupasannya pun menjadi lebih mudah untuk mendapatkan telur

yang utuh, selama ini masyarakat mengupas kulit telur hanya menggunakan manual atau dengan tangan tanpa bantuan alat.

Pengupasan kulit telur rebus membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan banyak butir telur rebus yang terkupas, dibutuhkan alat yang dapat mengatasi hal tersebut, memenuhi beberapa aspek dari proses pengolahan, meningkatkan kualitas hasil pengolahan dan efisiensi pengolahan serta dapat mempermudah pekerjaan sumberdaya manusia.

Dengan membuat alat pengupas kulit telur puyuh rebus semi mekanis diharapkan mampu untuk memenuhi beberapa aspek yang perlu diperhatikan, alat ini dapat digunakan produksi rumahan dengan skala kecil dan mudah dalam pengoperasiannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dijadikan rumusan masalah tentang rancang bangun alat pengupas kulit telur puyuh rebus semi mekanis, mekanisme kerja alat dan efisiensi serta kapasitas pengupasan.

1.3 Tujuan

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Merancang dan membuat alat pengupas kulit telur puyuh rebus semi mekanis.
2. Menguji alat pengupas kulit telur puyuh rebus semi mekanis.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Manfaat bagi teknologi yaitu menghasilkan perkembangan alat untuk membantu pekerjaan yang praktis, mempermudah bagi pengguna dalam pekerjaannya.
2. Manfaat bagi akademik dapat digunakan sebagai media pembelajaran praktikum dan memberikan pengetahuan teknologi yang lebih terbaru dalam proses penanganan pasca panen.

3. Manfaat bagi masyarakat atau industry dapat meningkatkan kualitas hasil pengolahan, efisiensi pengolahan dan mempermudah pekerjaan SDM. Produktifitas industri semakin meningkat, baik dari aspek teknologi industry maupun pada aspek jenis produksi.